

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dengan jumlah responden sebanyak 100. Dapat disimpulkan :

- a. Gambaran penggunaan suplemen kesehatan yang digunakan saat puncak pandemi COVID-19 pada masyarakat : Jumlah suplemen kesehatan yang paling banyak digunakan adalah 1 item yaitu sebesar 70%, jenis suplemen kesehatan yang paling banyak digunakan adalah kombinasi sebesar 46%, tujuan penggunaan suplemen kesehatan yang paling dominan adalah untuk menjaga imun sebesar 93%, bentuk sediaan suplemen kesehatan yang paling banyak digunakan adalah tablet sebesar 80%, cara mendapatkan suplemen kesehatan yang paling dominan yaitu dengan cara membeli sebanyak 88%, tempat memperoleh suplemen kesehatan yang paling dominan yaitu apotek sebesar 79%, lama penggunaan suplemen kesehatan yang paling dominan yaitu >30 hari sebesar 34%, dan pola pembelian suplemen kesehatan yang paling dominan yaitu dilakukannya pembelian berulang sebesar 71%.
- b. Tingkat perilaku penggunaan suplemen kesehatan pada puncak pandemi COVID-19 mayoritas responden termasuk ke dalam kategori 79,22% (Baik).
- c. Tingkat kecemasan konsumen pada puncak pandemi COVID-19 mayoritas responden termasuk kedalam kategori kecemasan ringan sebesar 93%.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan tingkat perilaku penggunaan suplemen kesehatan pada puncak pandemi COVID-19 dengan Nilai p atau signifikansi (+) yang artinya searah sebesar 0,012 dan nilai korelasi sebesar 0,250 (sedang). Semakin tinggi tingkat kecemasan, maka dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap penggunaan suplemen kesehatan pada puncak pandemi COVID-19.

VI.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai tingkat kecemasan konsumen dan perilaku penggunaan suplemen kesehatan pada puncak pandemi COVID-19, beberapa hal yang dapat dijadikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Melakukan penelitian dengan skala yang lebih besar, tidak hanya pada satu daerah saja dan juga disarankan untuk mengetahui hubungan perilaku penggunaan suplemen kesehatan bukan hanya karena faktor kecemasan saja tetapi karena faktor-faktor psikologis lainnya.